

**Pengaruh Posisi Letak Mata Tunas dan Macam Varietas Terhadap
Pertumbuhan Awal Tebu (*Saccharum officinarum* L.)** (*Effect of Position Buds
Number as Varieties of Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.)*)

Advisor: Ir. Dian Hartatie, MP.,

Nurul Faesol
Study Program of Estate Crop
Majoring of Agricultural Production
Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui kombinasi antara posisi letak mata tunas dan macam varietas terhadap pertumbuhan awal tebu (*Saccharum officinarum* L.). Penelitian ini dilakukan di Kebun Percobaan Politeknik Negeri Jember dari bulan Agustus 2018 – Januari 2019. Rancangan percobaan pada penelitian ini yaitu menggunakan RAKF (Rancangan Acak Kelompok Faktorial) 3 ulangan, dan terdapat dua faktor dengan 10 bagal dua mata tunas setiap unit perlakuan. Faktor pertama adalah posisi letak mata tunas yang di notasikan dengan huruf (B) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yang terdiri dari, B1= bagal batang Atas, (nomor mata 3, 4, 5, 6), B2= bagal batang tengah, (nomor mata 7, 8, 9, 10), B3= bagal batang bawah. (nomor mata 11, 12, 13, 14). Faktor kedua adalah varietas tebu yang di notasikan dengan huruf (V) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yakni V1= Varietas PS 862, V2= Varietas VMC 86550, V3= Varietas PS 881. Hasil sidik ragam menunjukkan signifikan dan selanjutnya di lakukan pengujian DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) taraf 5%. Hasil Penelitian Menunjukkan perlakuan faktor tunggal posisi letak mata tunas dan faktor tunggal macam varietas menunjukkan berpengaruh signifikan pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, daya kecambah, diameter batang. Terjadi pengaruh kombinasi antara posisi letak mata tunas dengan macam varietas terhadap semua variabel pengamatan.

Kata Kunci : Bagal, Posisi Letak Mata Tunas, Macam Varietas

**Pengaruh Posisi Letak Mata Tunas dan Macam Varietas Terhadap
Pertumbuhan Awal Tebu (*Saccharum officinarum* L.) (Effect of Position Buds
Number as Varieties of Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.)
Advisor: Ir. Dian Hartatie, MP.,**

Nurul Faesol
Study Program of Estate Crop
Majoring of Agricultural Production
Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRACT

*This research was conducted by aiming to determine the interaction between the position of the buds and varieties of varieties on the combination growth of sugarcane (*Saccharum officinarum* L.). This research was conducted at the Jember State Polytechnic Experimental Garden from August 2018 - January 2019. The experimental design in this study was using RAKF (Randomized Factorial Design) 3 replications, and there were two factors with 10 mules and two buds per treatment unit. The first factor is the position of the buds notified by the letter (B) which consists of 3 levels of treatment consisting of, B1= Upper stem mule, (buds number 3, 4, 5, 6), B2= middle stem mule, (buds number 7, 8, 9, 10), B3= Rootstock mule. (buds number 11, 12, 13, 14). The second factor is sugarcane variety notated with the letter (V) which consists of 3 levels of treatment namely V1= Variety PS 862, V2= Variety VMC 86550, V3= Variety PS 881. Variance results show significant and then the DMRT test is carried out (DMRT) Duncan Multiple Range Test) 5% level. The results of the study showed that the treatment of the single factor position of the buds and the variety of single factors showed a significant effect on the parameters of plant height, number of leaves, number of tillers, germination, stem diameter. Influence of interaction between the position of the buds and varieties of varieties occurred on all observed variables.*

Key Words: Bagal, Bud Numbers, Sugarcane Varieties.